

BUKU PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR



Tim Penyusun



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM STUDI D4 KEPELATIHAN OLAHARAGA
2023**

KATA PENGANTAR

Buku “Pedoman Penulisan Tugas Akhir” ini merupakan realisasi dari masukan berbagai pihak mengenai penulisan tugas akhir, pelaksanaan ujian, dan publikasinya. Selama ini ada berbagai model yang dijumpai dalam penulisan skripsi/tugas akhir di Unesa. Buku pedoman ini diharapkan dapat menyatukan dan menjembatani perbedaan tersebut untuk digunakan dalam Prodi D4 Kepelatihan Olahraga.

Dalam hal format, selama ini ada yang menggunakan ukuran kertas A5 dan ada yang A4. Dengan pertimbangan praktis, hemat tempat, dan hemat biaya ditetapkan bahwa ukuran untuk tugas akhir adalah A5 yang dicetak bolak-balik. Selain itu terkait dengan kewajiban publikasi dalam jurnal, dalam buku ini disajikan juga beberapa aturan mengenai publikasi tersebut.

Pada sisi lain, tugas akhir yang dikerjakan oleh para mahasiswa diharapkan menjadi bagian dari payung penelitian dosen pembimbingnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan intensitas pembimbingan dan akan bermuara pada peningkatan kualitas tugas akhir. Selanjutnya, dengan berbagai pertimbangan, pedoman tugas akhir ini diberlakukan untuk para mahasiswa Prodi D4 Kepelatihan Olahraga angkatan 2019 dan sesudahnya.

Pada bagian akhir kami sampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh menyiapkan buku pedoman ini. Selamat berkarya dan semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Maret 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
A. Pengertian dan Tujuan Tugas/Proyek Akhir	1
1. Pengertian	1
2. Tujuan	1
3. Bentuk Tugas/Proyek Akhir	1
B. Persyaratan Pemrograman dan Pembimbingan Tugas/Proyek Akhir	2
1. Persyaratan Akademik Pemrograman Tugas/Proyek Akhir	2
2. Persyaratan Administratif Pemrograman Tugas/Proyek Akhir	2
3. Persyaratan Pembimbing Tugas/Proyek Akhir	3
C. Penulisan Proposal Tugas/Proyek Akhir	3
1. Bagian Awal Proposal Tugas/Proyek Akhir	3
2. Bagian Isi Proposal Tugas/Proyek Akhir	4
3. Format Proposal Tugas/Proyek Akhir	8
D. Penulisan Laporan Tugas/Proyek Akhir	8
1. Sistematika	8
2. Format Laporan Tugas/Proyek Akhir	10
3. Halaman Sampul	10
4. Halaman Persetujuan	10
5. Halaman Pernyataan Orisinalitas	10
6. Halaman Abstrak	11
7. Halaman Kata Pengantar	11
8. Halaman Daftar Isi	11
9. Halaman Daftar Gambar	11
10. Daftar Acuan atau Daftar Pustaka	12
11. Lampiran	15

Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul Proposal Tugas Akhir	16
Lampiran 2 Contoh Halaman Sampul (Judul-Luar) Tugas Akhir	17
Lampiran 3 Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tugas Akhir	18
Lampiran 4 Contoh Halaman Judul-Dalam Tugas Akhir	19
Lampiran 5 Contoh Halaman Persetujuan Tugas Akhir	20
Lampiran 6 Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir	21
Lampiran 7 Surat Pernyataan Keorisinalan Tugas Akhir	22
Lampiran 8 Contoh Abstrak	23

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN TUGAS/PROYEK AKHIR

Laporan tugas akhir atau proyek akhir adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dibawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuan di Program Studi. Istilah Skripsi biasa digunakan pada program pendidikan sarjana, sedangkan istilah Tugas/Proyek Akhir digunakan pada program pendidikan sarjana terapan. Tugas/proyek Akhir dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan akademik dan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan sarjana terapan. Tugas/Proyek Akhir yang dimaksud dalam pedoman ini mencakup proyek akhir, perancangan, atau istilah lain dalam tugas akhir maupun rancangan yang dihasilkan oleh sivitas akademika Universitas Negeri Surabaya.

1. Pengertian

Tugas Akhir (TA) atau Proyek Akhir (PA) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dalam rangka menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan TA/PA. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dalam Program Sarjana Terapan diwajibkan untuk menyusun laporan TA/PA, setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan tertentu. Tugas Akhir atau Proyek Akhir dapat berupa penelitian (uji analisis) atau perancangan (desain).

2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan tugas/proyek akhir yaitu:

- a. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.
- c. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian atau ide perancangan (desain) berdasarkan hasil kajian.
- d. Menunjukkan kinerja secara mandiri, bermutu, dan terukur dalam melaksanakan penelitian/desain.
- e. Menghasilkan solusi, gagasan, desain, produk, uji analisis, atau kritik.
- f. Menyusun deskripsi ilmiah hasil kajian yang telah dilakukan ke dalam bentuk laporan tugas/proyek akhir.
- g. Mempresentasikan dan mempertahankan hasilnya dalam ujian Tugas/Proyek Akhir.
- h. Mengunggah ringkasan hasil laporan dalam publikasi online Unesa.

3. Bentuk Tugas/Proyek Akhir

- a. Tugas/Proyek Akhir dalam Bentuk Penelitian

Tugas/proyek akhir dalam bentuk penelitian mengandung kejelasan tentang hal-hal yang ingin diselidiki atau diteliti atau dipelajari, antara lain:

- 1) Ruang lingkup objek penelitian.
- 2) Permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai tujuan penelitian.

- 3) Hipotesis yang dapat dibuktikan/diuji dan ditelaah secara teoritis atau berdasarkan pengungkapan fakta, penyajian data dengan presisi yang tinggi dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
 - 4) Sesuatu yang dapat dibentuk dari suatu pertanyaan dan ingin dipelajari lebih dalam, dapat berupa deskripsi tentang sistem, program, prosedur, mekanisme teknis, atau karakteristik spesifik subjek penelitian.
- b. Tugas/Proyek Akhir dalam Bentuk Perancangan/Rancang Bangun
- Tugas/proyek akhir dalam bentuk perancangan/rancang bangun yang lengkap pada kasus penyelesaian rekayasa nyata, mengandung kejelasan tentang hal-hal yang akan dirancang/dibangun, antara lain:
- 1) Objek yang akan dirancang atau dibangun.
 - 2) Tujuan atau manfaat objek yang akan dirancang atau dibangun.
 - 3) Metodologi perancangan atau pembangunan alat.
 - 4) Deskripsi kelebihan dan kekurangan alat yang dirancang atau dibangun.
 - 5) Uji kinerja alat dan kesesuaian alat dengan desain.

B. PERSYARATAN PEMROGAMAN DAN PEMBIMBING TUGAS/PROYEK AKHIR

Persyaratan dalam melakukan pemrograman dan pembimbingan tugas/proyek akhir ini merupakan ketentuan yang menjamin proses penyusunan hingga pelaporan tugas/proyek akhir dapat memenuhi standar kelulusan sarjana terapan Universitas Negeri Surabaya.

1. Persyaratan Akademik Pemrograman Tugas/Proyek Akhir
Persyaratan akademik adalah persyaratan yang berhubungan dengan tingkat pencapaian tertentu yang secara teknis dan substantif berhubungan dengan proses penulisan tugas/proyek akhir. Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram tugas/proyek akhir yaitu:
 - a. Telah mengumpulkan satuan kredit semester sekurang-kurangnya 100 SKS.
 - b. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Olahraga dengan nilai minimal C.
 - c. Memiliki IPK minimal 2,25.
2. Persyaratan Administratif Pemrograman Tugas/Proyek Akhir
Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram tugas/proyek akhir yaitu:
 - a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya.
 - b. Memprogram mata kuliah Tugas/Proyek Akhir.Mahasiswa yang telah memprogram tugas/proyek akhir mengajukan topik kepada Ketua Program Studi/Koordinator tugas/proyek akhir untuk mendapatkan Pembimbing tugas/proyek akhir sesuai dengan bidangnya. Selanjutnya, Ketua Prodi menetapkan Pembimbing tugas/proyek akhir mahasiswa yang bersangkutan dan diusulkan kepada fakultas untuk mendapatkan SK Dekan. Setelah Pembimbing ditetapkan dan semua persyaratan administrasi terpenuhi, mahasiswa memperoleh kartu bimbingan tugas akhir/proyek akhir dari Prodi.

3. Persyaratan Pembimbing Tugas Akhir/Proyek Akhir
 - a. Dosen yang dapat menjadi pembimbing tugas/proyek akhir adalah dosen yang memenuhi persyaratan akademik dan relevansi bidang keilmuan dengan aturan teknis sebagai berikut :
 - 1) Serendah-rendahnya bergolongan III/c atau Lektor bergelar Magister; atau
 - 2) Serendah-rendahnya bergolongan III/b atau Asisten Ahli bergelar Doktor.
 - b. Jika Prodi belum mempunyai dosen yang memenuhi syarat seperti butir 1, maka diperbolehkan menyelenggarakan kegiatan pembimbingan jika dosen pembimbing tugas/proyek akhir memenuhi persyaratan serendah-rendahnya bergolongan III/b atau Asisten Ahli bergelar Magister.
 - c. Jika jumlah dosen prodi yang memenuhi syarat sebagai pembimbing tugas/proyek akhir kurang, maka diperbolehkan bekerjasama (*sharing*) dengan dosen dari luar jurusan/prodi yang relevan dengan judul tugas/proyek akhir mahasiswa.
 - d. Pembimbing tugas/proyek akhir berkewajiban juga membimbing penulisan artikel yang akan diunggah dalam e-journal.

C. PENULISAN PROPOSAL TUGAS/PROYEK AKHIR

Pelaksanaan Tugas/Proyek Akhir (TA/PA) dimulai dari tahapan: (i) penyusunan proposal, (ii) pelaksanaan penelitian/pelaksanaan perancangan, (iii) penyusunan laporan, dan (iv) ujian. Proposal TA/PA tersusun dalam 15 (lima belas) sampai dengan 20 (dua puluh) halaman terdiri dari bagian awal dan bagian isi. Proposal Tugas/Proyek Akhir disusun secara realistis, komprehensif, dan terperinci.

1. Bagian Awal Proposal Tugas/Proyek Akhir terdiri dari :

- 1) Halaman Sampul
- 2) Halaman Persetujuan
- 3) Abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Inggris)
- 4) Daftar Isi
- 5) Daftar Gambar (jika diperlukan)
- 6) Daftar Tabel (jika diperlukan)
- 7) Daftar Simbol (jika diperlukan)
- 8) Daftar Singkatan (jika diperlukan)

Bagian a sampai dengan h di atas, diberi nomor halaman dengan menggunakan angka romawi, yaitu: i, ii, iii, dst.

a. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu proposal. Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang isi proposal, yaitu berupa judul, jenis Tugas/Proyek Akhir (penelitian/perancangan desain), Nama dan NIM, institusi, kota letak institusi dan tahun.

Halaman sampul depan berisi: tulisan "PROPOSAL TUGAS/PROYEK AKHIR", judul Proposal Tugas/Proyek Akhir, lambang Unesa, nama penulis dengan nomor induk

mahasiswa (NIM), nama program studi, nama departemen, nama fakultas, nama institusi (ditulis lengkap dengan huruf besar – Universitas Negeri Surabaya), nama kota (Surabaya), serta tahun pembuatan.

Judul Proposal Tugas/Proyek Akhir harus diketik seluruhnya dengan huruf besar dan tidak boleh disingkat, kecuali singkatan yang sudah baku. Nama penulis harus ditulis dengan huruf besar dan tidak disingkat. Contoh halaman sampul proposal tugas akhir ada di lampiran

b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan diletakkan pada halaman sesudah halaman sampul. Halaman persetujuan berisi: tulisan "LEMBAR PERSETUJUAN", judul Proposal Tugas/Proyek Akhir, Nama Mahasiswa, NIM Mahasiswa, tujuan diajukannya TA/PA, persetujuan calon pembimbing dan/atau ko-pembimbing, nama calon pembimbing dan/atau ko-pembimbing, kota, bulan, dan tahun persetujuan.

Halaman persetujuan proposal TA/PA berisi informasi bahwa proposal TA/PA telah disetujui atau telah melalui pemeriksaan oleh calon pembimbing dan/atau ko-pembimbing, atau telah diperbaiki isinya sesuai dengan arahan calon pembimbing dan/atau ko-pembimbing, dan/atau tim penilai proposal. Format halaman persetujuan proposal tugas/proyek akhir dapat dilihat pada lampiran

c. Halaman Ringkasan/Abstrak

Halaman ringkasan/abstrak, memuat uraian singkat hal-hal yang akan dikerjakan pada pelaksanaan tugas/proyek akhir. Uraian singkat atau abstrak berisi tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada pelaksanaan Tugas/Proyek Akhir yang terdiri dari 200 - 300 kata. Ringkasan rencana penelitian/rencana rancangan/proyek, yang berisi jawaban atas pertanyaan, apa, mengapa, dan bagaimana penelitian/rancangan yang akan dilakukan.

Contoh Abstrak atau uraian singkat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing dapat dilihat pada lampiran

d. Daftar Isi/Gambar/Tabel

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Daftar isi/gambar/tabel dapat dicetak menggunakan Microsoft Words (MS words) secara otomatis dengan menggunakan fitur "Heading" yang diatur sedemikian rupa, sehingga mahasiswa tidak akan kesulitan dengan mengetiknya satu per satu secara manual dengan urutan dari bab atau sub bab, gambar ataupun tabel. Pada bagian Daftar Isi, penulis menginformasikan garis besar bab dan sub bab yang akan mengisi lembaran TA/PA. Ketentuan yang menyangkut penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada sub bab.

2. Bagian Isi Proposal Tugas/Proyek Akhir

Pembagian bab dari pendahuluan sampai metodologi ditentukan oleh fakultas sesuai kebutuhan, atau dengan sistematika sebagai berikut.

Bagian 'Inti/Pokok' atau 'Batang Tubuh' proposal tugas/proyek akhir secara umum berisi:

a. Pendahuluan

1) Latar belakang

- 2) Rumusan Masalah
 - 3) Batasan Masalah atau Ruang Lingkup
 - 4) Tujuan
 - 5) Manfaat
- b. Tinjauan Pustaka
 - 1) Hasil penelitian/perancangan terdahulu
 - 2) Teori/Konsep dasar
 - c. Metodologi
 - 1) Metode yang digunakan
 - 2) Bahan dan peralatan yang digunakan
 - 3) Urutan pelaksanaan penelitian
 - d. Daftar Pustaka
 - e. Lampiran (jika diperlukan)

Nomor urut halaman pada bagian isi proposal, menggunakan angka arab, yaitu: 1, 2, 3, dst.
- a. Pendahuluan

Pendahuluan berisi hal-hal yang mendorong atau hal-hal yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan penelitian atau perancangan tersebut. Uraian tentang penelitian di bidang ini sangat penting untuk menuju perbaikan atau penyelesaian masalah atau menghasilkan desain. Komponen-komponen dalam bab ini adalah :

 - 1) Latar Belakang

Bagian ini secara umum berisi latar belakang dan able penulis memilih objek penelitian/perancangan. Uraian dimulai dengan penjelasan mengenai hal yang bersifat umum terkait dengan topik TA/PA, kemudian diarahkan kepada hal yang lebih khusus yaitu judul proposal TA/PA. Objek yang akan diteliti harus dijelaskan secara konkret sebagai pengantar menuju permasalahan, dan sebagai hasil kajian/studi terdahulu/ hasil analisis atas data sekunder, tentang objek yang akan diteliti/dirancang, disertai able mengapa masalah tersebut perlu diteliti atau mengapa objek tersebut perlu dirancang baik secara teoritis maupun praktis.
 - 2) Rumusan Permasalahan

Permasalahan penelitian/perancangan harus dituliskan dalam bentuk deklaratif atau kalimat-kalimat pertanyaan yang tegas dan jelas. Masalah penelitian/perancangan merupakan perumusan kesenjangan antara keadaan yang ada dengan keadaan yang ingin dicapai. Perumusan masalah dilakukan berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup penelitian yang akan dipecahkan atau ruang lingkup objek yang akan dirancang. Perumusan masalah ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan yang nantinya akan dijawab di dalam analisis masalah dengan menggunakan teori atau konsep yang relevan dan didukung oleh data pada pelaksanaan penelitian/perancangan yang akan dilakukan. Dalam merumuskan masalah perlu dihindari mengemukakan banyak pertanyaan, yang artinya bahwa rumusan masalah tidak dituliskan dalam bentuk pertanyaan yang terlalu banyak jumlahnya.

Beberapa program studi dapat menambahkan unsur hipotesis penelitian/perancangan. Hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban atau pemecahan sementara atas masalah yang diajukan dalam rumusan masalah TA/PA. Hipotesis penelitian/perancangan dapat dipandang perlu untuk beberapa penelitian/perancangan yang bersifat kekhususan.

3) Batasan Masalah atau Ruang Lingkup

Ruang lingkup/pembatasan masalah dalam upaya memfokuskan penelitian/perancangan yang akan dilakukan menjadi lebih terarah. Pembatasan dapat dilakukan dari segi keluasan, kedalaman, kemampuan peneliti/perancang dalam aspek tertentu, atau semua segi tersebut. Pembatasan harus disertai able atau argumentasi mengapa pembatasan masalah perlu dilakukan. Batasan masalah terkait dengan variable penelitian atau able perancangan, able dan/atau parameter terhadap able penelitian/perancangan, dan/atau able/parameter yang diasumsikan sebagai parameter konstanta atau parameter yang diabaikan (O’leary, 2017).

4) Tujuan Penelitian/Perancangan

Tujuan penelitian/perancangan berisi uraian tentang tujuan penulis melakukan penelitian/perancangan, yaitu untuk menjawab pertanyaan yang telah dituliskan di dalam bagian perumusan masalah atau hasil yang akan dicapai atau jawaban permasalahan penelitian/perancangan. Tujuan penelitian/perancangan dapat dituliskan dalam serangkaian tujuan, yang merupakan tujuan yang lebih spesifik, yang mendukung tujuan penelitian/perancangan. Beberapa prodi dapat menggantikan sub bab Tujuan Penelitian/Perancangan dengan Maksud dan Tujuan Penelitian/Perancangan, dimana kedua ableti tersebut sering diartikulasikan dalam poin-poin dan umumnya menggunakan pernyataan ‘untuk’, misalnya:

- untuk mengembangkan ...;
- untuk mengidentifikasi ...;
- untuk mengeksplorasi ...;
- untuk mengukur ...;
- untuk menjelaskan ...;
- untuk menggambarkan ...;
- untuk membandingkan ...;
- untuk menentukan ;
- untuk mengaplikasikan;
- untuk merancang/mendesain

Dalam menuliskan tujuan, penulis dapat menggunakan prinsip ‘SMART’. SMART adalah singkatan untuk able, measurable – terukur, achivable – dapat dicapai, relevan/able pada hasil/realistis, dan time bound – terikat waktu. Tujuannya adalah dengan jelas mengartikulasikan apa yang ingin dicapai oleh mahasiswa dalam melaksanakan penelitian/perancangan, atau menjawab masalah penelitian/perancangan yang telah dituliskan sebelumnya.

Bentuk jawaban dari masalah penelitian/perancangan tersebut dapat berupa “hasil pengembangan”, “hasil identifikasi suatu gejala”, “hasil eksplorasi”, “hasil

pengukuran”, “hasil penjelasan”, “hasil penerapan”, “hasil membandingkan”, “hasil penerapan”, atau “hasil pembuatan suatu prototipe”, dan lain-lain.

5) Manfaat Penelitian/Perancangan

Pada bagian ini diuraikan secara singkat tetapi jelas kontribusi hasil penelitian/perancangan terhadap pengembangan bidang ilmu, teknologi, seni dan atau terhadap pemecahan persoalan pembangunan, dan atau terhadap pengembangan institusi.

b. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka terdiri dari dua bagian, yaitu: (i) hasil penelitian/perancangan terdahulu yang relevan, serta (ii) Landasan dan kerangka teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian/perancangan. Tinjauan pustaka berisi referensi yang terbaru, relevan, dan asli. Tinjauan pustaka adalah bagian spesifik dari tulisan abletive yang melibatkan penelitian/perancangan ilmiah dan akademis yang relevan di dalam penelitian/perancangan. Peran tinjauan pustaka adalah menuliskan informasi tentang perkembangan fakta/temuan di lapangan, teori, dan bahan penelitian atau objek perancangan lain. Teori yang dituliskan adalah teori yang mendukung dan relevan dengan masalah penelitian/perancangan. Informasi tersebut digunakan untuk membangun kredibilitas penulis dalam membangun pengetahuan, yang diarahkan untuk able kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian atau perancangan (O’leary, 2017).

c. Metodologi

Metodologi penelitian/perancangan/pembangunan alat adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian/perancangan secara sistematis (Kothari, 2004). Metodologi penelitian/ perancangan/pembangunan alat memiliki banyak dimensi dan metode penelitian/ perancangan/pembangunan alat merupakan bagian dari metodologi penelitian/perancangan/ pembangunan alat. Lingkup metodologi penelitian/perancangan/pembangunan alat lebih luas daripada metode penelitian/perancangan/pembangunan alat. Dalam metodologi penelitian/ perancangan/pembangunan alat digunakan pertimbangan logika di balik metode yang digunakan dalam konteks penelitian/perancangan/pembangunan alat, dan menjelaskan mengapa peneliti/perancang menggunakan metode atau able tertentu. Metodologi berisi penjelasan untuk mengartikulasikan rencana penelitian/perancangan dengan cukup jelas dan detil. Rencana penelitian/perancangan dapat diilustrasikan dalam bentuk flow chart/able dari tahapan dalam penelitian/perancangan, dalam rangka untuk menjawab masalah penelitian/perancangan (Prabhat, 2015). Metodologi penelitian/perancangan merupakan garis besar apa yang akan peneliti/perancang lakukan mulai dari menulis hipotesis dan implikasi operasionalnya hingga analisis akhir data. Rencana penelitian/perancangan dituliskan diantaranya tentang:

- 1) Penelitian/perancangan tentang apa?
- 2) Mengapa penelitian/perancangan dilakukan?
- 3) Dimana penelitian/perancangan akan dilakukan?

- 4) Jenis data apa yang dibutuhkan?
- 5) Dimana data yang dibutuhkan dalam penelitian/perancangan dapat ditemukan?
- 6) Berapa lama dan kapan periode waktu dari data dalam penelitian/perancangan?
- 7) Apa yang akan menjadi sampel dalam penelitian atau objek perancangan?
- 8) Bagaimana able dalam pengumpulan data atau perancangan?
- 9) Bagaimana data akan dianalisis?
- 10) Bagaimana laporan akan disusun?

d. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan berisi rincian setiap kegiatan penelitian/perancangan yang dituliskan dalam bentuk tabel, dan diberi tanda (dalam arsir warna yang lebih gelap) dalam satuan minggu.

e. Daftar Pustaka

Daftar pustaka terdiri dari dua, yaitu (i) daftar acuan/referensi, dan (ii) daftar bacaan/bibliografi semua referensi yang diacu dalam proposal. Penulisan daftar pustaka dapat dituliskan hanya daftar acuan saja atau keduanya, yaitu daftar acuan dan daftar bacaan. Judul dari bagian ini adalah Daftar Pustaka. Penjelasan tentang daftar pustaka, dapat dibaca pada sub bab daftar pustaka.

3. Format Proposal Tugas/Proyek Akhir

- a. Pengetikan proposal tugas/proyek akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- b. Jenis dan ukuran kertas : Kertas HVS 80 gram ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm)
- c. Jarak spasi : Isi teks diketik dengan spasi multiple 1,15 kecuali kutipan langsung yang lebih dari empat baris (ditulis dengan satu spasi)
- d. Jarak tepi (margin):
 - Tepi atas : 2.5 cm
 - Tepi bawah : 2 cm
 - Tepi kiri : 2.5 cm
 - Tepi kanan : 2 cm
- e. Jenis huruf :
 - Book Antiqua, Normal, ukuran 10 pt (khusus untuk judul dapat dipakai ukuran 14 pts).
 - Kata yang berasal dari bahasa asing yang tidak diterjemahkan ditulis miring (*Italic*).

D. PENULISAN LAPORAN TUGAS/PROYEK AKHIR

1. Sistematika

Sistematika Laporan Tugas/Proyek Akhir mulai dari Bab Pendahuluan sampai Kesimpulan dapat ditentukan oleh fakultas/departemen sesuai dengan kebutuhan, atau dengan sistematika berikut. Sistematika laporan Tugas/Proyek Akhir terdiri atas tiga bagian besar, yaitu :

- a. Bagian 'Awal' terdiri dari:

- 1) Sampul depan dan halaman judul tugas/proyek akhir dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Lihat Lampiran)
 - 2) Halaman Pengesahan (Lihat Lampiran)
 - 3) Halaman Pernyataan Orisinalitas (Lihat Lampiran)
 - 4) Abstrak atau uraian singkat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (Lihat Lampiran)
 - 5) Kata pengantar
 - 6) Daftar Isi
 - 7) Daftar Gambar/Grafik/Diagram
 - 8) Daftar Tabel
 - 9) Daftar Simbol (jika ada)
 - 10) Daftar Singkatan (jika ada)
Penjelasan atas butir-butir di atas sama dengan bagian dalam proposal TA/PA. Daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel dapat dilakukan dengan menggunakan otomasi fitur yang disediakan oleh MS Word.
- b. Bagian “Inti/Pokok atau Batang Tubuh berisi :
- 1) Pendahuluan
 - a) Latar Belakang
 - b) Rumusan Permasalahan
 - c) Batasan Masalah
 - d) Tujuan
 - e) Manfaat
 - 2) Tinjauan Pustaka
 - a) Hasil Penelitian/Perancangan Terdahulu
 - b) Teori/Konsep Dasar
 - 3) Metodologi
 - a) Metode yang Digunakan
 - b) Bahan dan peralatan yang digunakan
 - c) Urutan pelaksanaan penelitian/perancangan
 - 4) Hasil dan Pembahasan
 - a) Hasil Penelitian/Perancangan
 - b) Pembahasan/Diskusi (analisis, sintesis, dan evaluasi)
 - 5) Kesimpulan dan Saran
 - a) Berupa hasil penelitian/perancangan yang menjawab permasalahan atau yang berupa konsep, program, dan karya rancangan
 - b) Saran-saran (jika dianggap perlu) berisi hal-hal yang masih dapat dikerjakan dengan lebih baik dan dapat dikembangkan lebih lanjut, atau berisi masalah-masalah yang dialami pada saat proses pengerjaan tugas/proyek akhir.
- c. Bagian Akhir terdiri dari :
- 1) Daftar Pustaka
 - 2) Lampiran-lampiran atau Appendix (jika ada)
 - 3) Biodata Penulis

2. Format Laporan Tugas/Proyek Akhir

- a. Pengetikan proposal tugas/proyek akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- b. Jenis dan ukuran kertas : Kertas HVS 80 gram ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm)
- c. Jarak spasi : Isi teks diketik dengan spasi multiple 1,15 kecuali kutipan langsung yang lebih dari empat baris (ditulis dengan satu spasi)
- d. Jarak tepi (margin):
 - Tepi atas : 2.5 cm
 - Tepi bawah : 2 cm
 - Tepi kiri : 2.5 cm
 - Tepi kanan : 2 cm
- e. Jenis huruf :
 - Book Antiqua, Normal, ukuran 10 pt (khusus untuk judul dapat dipakai ukuran 14 pts).
 - Kata yang berasal dari bahasa asing yang tidak diterjemahkan ditulis miring (Italic).

3. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat hal-hal berikut :

- a. Judul Tugas/Proyek Akhir (ditulis dengan huruf kapital dengan jenis Book Antiqua **BOLD** ukuran 14pt dengan jarak 1 spasi); adapun pernyataan untuk kepentingan apa tugas/proyek akhir itu disusun ditulis dengan huruf Book Antiqua 10 dengan 1 spasi (hanya dihalaman judul) (lihat lampiran)
- b. Logo Unesa
- c. Nama lengkap mahasiswa dan nomor induk mahasiswa (NIM)
- d. Nama Lembaga yang ditukis secara urut ke bawah mulai nama universitas hingga nama jurusan/prodi yang diakhiri dengan tahun penyusunan tugas/proyek akhir
- e. Warna sampul disesuaikan dengan warna identitas fakultas

4. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi pemberian persetujuan dosen pembimbing skripsi. Halaman persetujuan terdiri atas nama mahasiswa, judul tugas/proyek akhir, taggal persetujuan tugas/proyek akhir, dan tanda tangan dosen pembimbing tugas/proyek akhir. Halaman persetujuan diberi nomor halaman dengan menggunakan huruf latin kecil (ii) (lihat lampiran)

5. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Surat pernyataan ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa tugas/proyek akhir yang akan diujikan tidak didasarkan data nyata dan/atau plagiasi/jiplakan atau autoplagiat, baik Sebagian maupun keseluruhan. Di samping pernyataan tentang keaslian tugas/proyek akhir, dalam surat pernyataan itu juga tertulis kesanggupan mahasiswa menerima sanksi akademis dari jurusan atau prodi jika kelak terbukti bahwa tugas/proyek akhir yang telah diujikan didasarkan data nyata dan/atau merupakan plagiasi/jiplakan atau autoplagiat. Surat pernyataan ditandatangani di atas meterai Rp 10.000,00 oleh

mahasiswa. Halaman pernyataan ini diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (iv) (lihat lampiran).

6. Halaman Abstrak

Abstrak merupakan inti tugas/proyek akhir yang memuat judul, nama peneliti, rasional, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian (simpulan), dan kata kunci (keywords) maksimum 5 kata. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi maksimal 400 kata. Abstrak ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Halaman abstrak diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (d disesuaikan dengan halaman akhir kata pengantar) (lihat lampiran).

7. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyambungkan pikiran pembaca dengan tugas/proyek akhir. Oleh karena itu, kata pengantar idealnya berisi berbagai fenomena atau pernyataan yang mengarah pada garis besar proses penelitian hingga penyusunan Tugas/Proyek Akhir. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam kata pengantar di antaranya sebagai berikut :

- 1) ucapan syukur kepada Tuhan
- 2) judul penelitian
- 3) fenomena atau garis besar isi Tugas/Proyek Akhir
- 4) hambatan dalam proses penyusunan Tugas/Proyek Akhir dan solusinya
- 5) ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak-pihak yang membantu
- 6) harapan
- 7) penyebutan tempat, tanggal, bulan, dan tahun penulisan Tugas/Proyek Akhir tanpa penyebutan nama atau identitas mahasiswa. Kata pengantar diberi nomor halaman dengan huruf Latin kecil (mulai vi).

8. Halaman Daftar Isi

Daftar isi berguna untuk memudahkan pencarian hal-hal yang dikehendaki oleh pembaca. Oleh karena itu, nomor Buku Pedoman Tugas/Proyek Akhir 11 halaman dalam daftar isi harus sesuai dengan nomor halaman dalam Tugas/Proyek Akhir.

Sistem yang digunakan dalam tugas/proyek akhir menggunakan sistem huruf dan angka. Halaman daftar isi memuat judul-judul yang terdapat dalam tugas/proyek akhir, mulai judul bab, subbab, subsubbab, dan seterusnya. Daftar isi disusun setelah draf akhir Tugas/Proyek Akhir selesai dengan maksud agar ada kesesuaian antara nomor halaman dan isi Tugas/Proyek Akhir. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf latin kecil (d disesuaikan dengan halaman akhir abstrak).

9. Halaman Daftar Gambar

Tabel/bagan/gambar dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyampaikan berbagai informasi secara terstruktur. Bagi pembaca tugas/proyek akhir, tabel/bagan/gambar berguna dalam membantu memahami berbagai informasi secara cepat. Dalam penyajiannya, tabel diberi nomor urut dengan aturan digit pertama menunjukkan bab, sedangkan digit berikutnya setelah tanda titik menunjukkan nomor

urut tabel/bagan/gambar dengan ukuran 1 spasi. Misalnya: Tabel 3.2, hal ini menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada bab III dengan nomor urut tabel kedua. Angka tersebut diikuti dengan inti tabel, dicetak dengan huruf tebal (bold), dan diletakkan di atas tabel, misalnya Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Surabaya (terletak di atas tabel). Melalui cara tersebut, tabel mudah dicari dan dicermati. Terkait dengan hal tersebut, ada dua hal yang penting diperhatikan. Pertama, nomor urut tabel harus dipisahkan dengan nomor urut bagan dan gambar. Dengan demikian, pada bab III, misalnya, dimungkinkan adanya Tabel 3.1....., Bagan 3.1....., Gambar 3.1....., dan seterusnya. Kedua, tabel/bagan/gambar harus disajikan dalam satu halaman atau halaman yang tidak bersambung jika hal itu dimungkinkan. Penyajian tabel pada halaman bersambung harus dihindari agar tidak menghambat pemahaman pembaca. Untuk penulisan nama gambar letaknya di bawah gambar, demikian pula juga halnya dengan penulisan bagan, letaknya di bawah bagan.

10. Daftar Acuan atau Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan kumpulan sumber referensi yang dirujuk dalam teks tugas/proyek akhir. Daftar rujukan dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan seberapa jauh wawasan peneliti. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama sumber rujukan yang tidak dirujuk, sebaliknya peneliti tidak boleh mencantumkan kutipan yang tidak disertai sumber rujukan.

Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan huruf pertama nama akhir pengarang/penulis (kalau ada) tanpa menggunakan nomor urut. Secara umum, urutan penulisan unsur-unsur daftar pustaka adalah (a) nama pengarang, (b) tahun terbit, (c) judul sumber yang dirujuk, (d) kota tempat terbit dan nama penerbit.

1) Nama Pengarang

- a) Nama pengarang ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan atau gelar agama.
- b) Penulisan nama pengarang yang terdiri atas dua unsur atau lebih dimulai dengan nama akhir (biasanya merupakan nama keluarga) yang diikuti tanda koma, lalu nama pertama. Urutan nama Tionghoa tidak perlu dibalik karena unsur nama pertama Tionghoa merupakan nama keluarga.
- c) Jika nama yang tercantum dalam rujukan adalah nama editor, penulisan nama pengarang ditambah dengan tulisan (Ed.).
Contoh : Hamid, Abdul (Ed.).
- d) Jika ada dua nama pengarang, urutan kedua nama pengarang dibalik dan antar pengarang dihubungkan dengan dan atau and jika menggunakan bahasa asing.
Contoh : Rahayu, Yuni Sri dan Hartono, Soetanto
- e) Untuk nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih, maka singkatan dkk. yang ada di kutipan harus ditulis semua nama pengarangnya di daftar rujukan. Untuk rujukan dari bahasa asing (Bahasa Inggris), maka pada kutipan ditulis et al.
Contoh : Daryono, Ekohariadi, Subandi, Sujarwanto, dan Andre Dwijanto Witjaksono

- f) Jika beberapa rujukan yang diacu ditulis oleh seorang pengarang dalam tahun yang berbeda, nama pengarang harus tetap ditulis disertai dengan tahun penerbitan.
Contoh:
Witjaksono, Andre Dwijanto. 2010
Witjaksono, Andre Dwijanto. 2011
Witjaksono, Andre Dwijanto. 2012
- g) Jika tidak ada nama pengarang, pada bagian nama ditulis penerbit.
Contoh : Dikti _____ . 2012
- 2) Tahun Terbit
- a) Tahun terbit ditempatkan sesudah nama pengarang dan diakhiri dengan tanda titik.
- b) Jika beberapa rujukan ditulis seorang pengarang dalam tahun yang sama, penempatan urutan didasarkan pada urutan abjad judul buku dengan ciri pembeda huruf sesudah tahun terbit.
Contoh :
Hutomo, Suripan Sadi. 1980a. *Sosiologi Sastra Jawa Modern*.
Hutomo, Suripan Sadi. 1980b. *Telaah Sastra Jawa Modern*.
- 3) Judul Buku
- a) Judul buku ditulis sesudah tahun terbit dan diakhiri dengan tanda titik.
- b) Judul buku ditulis dengan cetak miring (*Italic*) atau dengan garis bawah tiap kata. Judul dengan anak judul dipisahkan dengan tanda titik dua.
Contoh :
Sarmini, Hariyanto. 2012. *Sang Guru*.
Witjaksono, Andre Dwijanto. 2007. *Pengantar Manajemen Produksi*
Zoetmulder, P.J. 1985. Kalangwan: *Sastra Jawa Kuna Selayang Pandang*.
- c) Artikel, laporan penelitian, dan makalah ditulis diantara tanda petik ganda.
Contoh :
Kisyani-Laksono. 2005. "Pisuhan sebagai Cermin Nilai Rasa dan Jiwa".
- d) Keterangan yang menyertai judul (misalnya jilid dan edisi) ditempatkan sesudah judul dan diakhiri dengan tanda titik.
Contoh :
Kridalaksana, Harimurti. 2006. *Kamus Linguistik*. Edisi Ketiga.
- 4) Kota Tempat Terbit dan Nama Penerbit
- a) Tempat terbit ditulis sesudah judul buku dan keterangan yang menyertainya, diikuti tanda titik dua, nama penerbit, dan tanda titik. Contoh :
Sulistyo, Edy. 2011. *Teknik Audio*. Surabaya: Unipress.
- b) Jika lembaga berkedudukan sebagai pengarang dan penerbit, nama lembaga dicantumkan pada posisi pengarang dan tidak perlu disebut dalam posisi nama penerbit.
Contoh :
BPS Provinsi Jawa Timur. 2012. *Jawa Timur dalam Angka*. Surabaya.

Contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber lainnya adalah sebagai berikut.

- 1) Penulisan Pustaka dari Buku Teks
Palupi, Aisyah Endah. 2009. *Kimia Teknik untuk Mahasiswa*. Surabaya: Unipress.
Broch, T. A., Mandiga, M. T. 1991. *Biology of Microorganism*. Six Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- 2) Penulisan rujukan buku karya terjemahan
Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1990. *Teori Kesusastaan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- 3) Penulisan rujukan dari artikel, majalah, atau jurnal
Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di koran atau majalah
Kisyani-Laksono. 1994. "Demokratisasi dalam Bahasa Indonesia: Siapa yang Diutamakan?". Dalam Jawa Pos, 28 Oktober. Surabaya.
Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat pada buku kumpulan artikel
Kisyani-Laksono. 2011. "Meretas Jalan Menuju Pendidikan Masa Depan". Dalam Sirikit Syah dan Martadi (Ed.). 2011. *Rekonstruksi Pendidikan: Kumpulan Pemikiran tentang Perlunya Merekonstruksi Pendidikan di Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- 4) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat di jurnal
(Nama pengarang termasuk singkatannya sesuai seperti yang tertulis dalam jurnal). Khusus untuk jurnal dicantumkan nomor halaman.
Rahayu, Y.S., P. Walch-Liu, G. Neumann, N. Von Wiren, V. Roemheld, F. Bangerth. 2005. "Root derived cytokinin flux might regulate NO₃-induced leaf growth". *Journal of Experimental Botany*. Vol. 56 (414): pp 1143-1152.
Budiarto, Mega Teguh. 2008. "Kategorisasi Indikator Level Abstraksi". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol. 15 (2): hal. 91-107.
Witjaksono, Andre Dwijanto. 2012. "Praktik Manajemen Mutu Terpadu dan Hubungannya dengan Formalisasi, Desentralisasi, Kualitas Produk, serta Kinerja Organisasi". *Jurnal Ekuitas*. Vol. 16 (1): hal. 48-62.
- 5) Penulisan rujukan dari tugas/proyek akhir, tesis, atau disertasi
Sumarno, Alim. 2010. *Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Kuliah Produksi Media Video Pembelajaran Program Studi S1 Teknologi Pendidikan UNESA*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
Ekohariadi. 2007. *Penskalaan butir respons pilihan dan respons bebas berdasarkan model Rasch dan partial credit*. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- 6) Penulisan rujukan dari makalah yang disajikan dalam seminar, lokakarya, atau penataran
Ekohariadi. 2008. "Comparative study between individual and paired work in an introduction programming course for stimulating problem solving

skill”. Makalah disajikan dalam International Conference VTE Research and Networking 2008 (Nurturing Local VTE Research Effort: A Response to Global Challenges), Denpasar, 7-8 Juli.

Witjaksono, Andre Dwijanto. 2012. “The Differences of TQM Practice and Organization Performance Between TQM Firms and Non TQM Firms”. Makalah disajikan dalam 2nd International Conference on Management, Social Sciences, Biology & Pharmaceutical Sciences (ICMSSBPS'2012), Denpasar, 30 Juni – 1 Juli.

- 7) Penulisan rujukan dari internet berupa karya individual
Hitchcock, S. dkk. 1996. A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).
Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. Education Policy Analysis Archives, (Online), Vol 3, Nomor 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diunduh 12 Februari 1997).
Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List, (online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses unduh 22 November 1995).
- 8) Penulisan rujukan dari artikel yang dimuat pada jurnal berupa CD-ROM
Krashen, S, et.al. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. TESOL Quarterly, 13:573-82 (CD-ROM: TESOL Quarterly-Digital, 1997).

11. Lampiran

Hal yang perlu dilampirkan dalam tugas/proyek akhir adalah dokumen yang sesuai dengan keperluan dan mendukung penguatan tugas/proyek akhir, misalnya instrumen dan tabel statistik. Dokumen yang tidak penting tidak perlu dilampirkan agar tidak memperbanyak jumlah halaman dan biaya. Agar lampiran mudah dilacak, tiap lampiran harus berlabel dengan huruf dicetak tebal, misalnya Lampiran 1: Pedoman Wawancara, dan disebutkan dalam teks, misalnya (pedoman wawancara disajikan pada Lampiran ...). Penyebutan itu diletakkan setelah paparan tentang pedoman wawancara.

Lampiran 1

Contoh Halaman Sampul Proposal Tugas Akhir/Proyek Akhir

PERANCANGAN TUMIS (TRAINING MONITORING MONOTONY AND STRAIN) BERBASIS KOMPUTASI AWAN UNTUK PERFORMA BERLATIH PADA ATLET HANDBALL KAB GRESIK

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Oleh
FAJRUL FALAKI RAMADHAN
NIM 21932201

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAH RAGA
2023**

Lampiran 2

Contoh Halaman Sampul (Judul Luar) Tugas Akhir

PERANCANGAN TUMIS (TRAINING MONITORING MONOTONY AND STRAIN) BERBASIS KOMPUTASI AWAN UNTUK PERFORMA BERLATIH PADA ATLET HANDBALL KAB GRESIK

TUGAS AKHIR



Oleh
FAJRUL FALAKI RAMADHAN
NIM 21932201

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAH RAGA
2023**

Lampiran 3

Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tugas Akhir

Usulan Tugas Akhir oleh :

NIM :

Judul :

Ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Surabaya,

Pembimbing,

(Nama Lengkap&Gelar)

(NIP)

Lampiran 4

Contoh Halaman Judul-Dalam Tugas Akhir

PERANCANGAN TUMIS (TRAINING MONITORING MONOTONY AND STRAIN) BERBASIS KOMPUTASI AWAN UNTUK PERFORMA BERLATIH PADA ATLET HANDBALL KAB GRESIK

TUGAS AKHIR

Dijaukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian
Program sarjana terapan kepelatihan olahraga

Oleh

**FAJRUL FALAKI RAMADHAN
NIM 21932201**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA
2023**

Lampiran 5

Contoh Halaman Persetujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir Oleh :

NIM :

Judul : ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian tugas akhir.

Surabaya,

Pembimbing,

(Nama Lengkap)

NIP ...

Lampiran 6

Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir

Tugas/proyek akhir oleh :
NIM :
Judul : ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal

Dewan Penguji,	Tanda Tangan	Tanggal Selesai
1. (Nama Lengkap) NIP
2. (Nama Lengkap) NIM
3. (Nama Lengkap) NIM

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Vokasi

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
D4 Keahlian Olahraga

(Nama Lengkap)
NIP

(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 7

Surat Pernyataan Keorisinalan Tugas Akhir

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA

(Alamat Unesa)

SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Tempat Tgl. Lahir :
NIM :
Program Studi/ Angkatan :
Alamat :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. tugas akhir yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplajisi)
2. apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya,
Yang Menyatakan,

Materai
Rp 10.000

(Nama Lengkap)
NIM

Lampiran 8
Contoh Abstrak

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERDISKUSI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SISWA KELAS X-1 SMAN DRIYOREJO

Nama :
NIM :
Program Studi : D4 Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Vokasi
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing : Kunjung Ashadi, S.Pd, M.Fis, AIFO

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa. Keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui kegiatan berdiskusi. Berdiskusi merupakan kegiatan tukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil maupun besar, dengan tujuan mendapatkan kesepakatan atau keputusan bersama mengenai suatu masalah.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran berdiskusi pada penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah (PBM). PBM merupakan pembelajaran yang guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuat siswa mampu menemukan solusi masalah.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) penerapan model PBM dalam pembelajaran berdiskusi di kelas X-1 SMAN I Driyorejo tahun pelajaran 2005/2006 dan (2) peningkatan kemampuan berdiskusi melalui penerapan model PBM siswa kelas X-1 SMAN I Driyorejo tahun pelajaran 2005/2006.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipan dan tes. Teknik observasi partisipan digunakan untuk memperoleh data kualitatif tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran berdiskusi bermodel PBM, sedangkan teknik tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang kemampuan berdiskusi siswa dalam pembelajaran bermodel PBM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I, II, dan III masing-masing 98%; 91,67%; dan 98,33%; aktivitas siswa masing-masing 60,83%; 86,67%; dan 90%; dan nilai rata-rata kemampuan berdiskusi siswa pada siklus yang sama masing-masing 66,28; 70,25; dan 74,69. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model PBM dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Driyorejo tahun pelajaran 2005/2006.